

Peran Mahasiswa dalam Pendidikan Dasar: Studi Kasus Program Mengajar di SDN Tanjunglaya 02 melalui KKN Sisdamas

Deby Nurul Indah P¹, Irma Nurhasanah², Raihan Rivaldi Malik³, Salsa Billa⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuruldeby19@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hasanahirma226@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: raihanmalik835@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salsa.billa0154@gmail.com

Abstrak

KKN Sisdamas merupakan sebuah program yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Di dalam KKN Sisdamas ini para mahasiswa ditugaskan untuk memperdayakan masyarakat agar bisa secara mandiri mengatur dan mengelola potensi di daerahnya serta mengatasi berbagai macam persoalan atau permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri, kegiatan KKN ini diadakan di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli sampai 31 Agustus 2024. Dimana di dalam kegiatan KKN ini terdapat kegiatan mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Tanjunglaya 02. Selain itu tujuan lain ialah untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam melakukan proses mengajar dan berinteraksi dengan murid di sekolah tersebut. Metode pengabdian yang kami gunakan adalah metode sisdamas. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peran mahasiswa KKN 196 tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memastikan bahwa metode pembelajaran dapat diakses secara merata dan mendukung perkembangan setiap siswa sesuai kebutuhannya.

Kata Kunci: Belajar Mengajar, KKN Sisdamas, Pendidikan.

Abstract

KKN Sisdamas is a program conducted by students of Sunan Gunung Djati Islamic State University Bandung. In this KKN Sisdamas students are assigned to empower the community to independently organize and manage the potential in their area and overcome various problems or problems that occur in the community environment itself, this KKN activity is held in Tanjunglaya Village, Cikancung District, Bandung Regency. The KKN is implemented on July 28 to August 31, 2024. Where in this KKN activity there are teaching activities aimed at improving the quality of education in SDN Tanjunglaya 02. In addition, another goal is to increase the experience of students in conducting the teaching process and interacting with students in the school. The devotional method we use is the sisdamas method. The results of this

activity show that KKN 196 student roles not only increase student engagement, but also ensure that learning methods are equally accessible and support the development of each student according to their needs.

Keywords. *Learning to teach, KKN Sisdamas, Education.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks KKN, dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah (Aliyyah et al., 2021). KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam memahami permasalahan sosial di lingkungan yang mereka kunjungi, serta memberikan solusi berdasarkan ilmu yang telah mereka peroleh selama di bangku kuliah. Dengan begitu, sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat tercipta, yang dapat disebut sebagai bentuk *knowledge democracy*, di mana ilmu pengetahuan tidak hanya menjadi milik lembaga akademik, tetapi juga disebarluaskan untuk kepentingan masyarakat luas (Primasasti et al., 2022).

KKN Sisdamas merupakan sebuah program yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Di dalam KKN Sisdamas ini para mahasiswa ditugaskan untuk memperdayakan masyarakat agar bisa secara mandiri mengatur dan mengelola potensi di daerahnya serta mengatasi berbagai macam persoalan atau permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat itu sendiri (Primasasti et al., 2022). KKN Sisdamas ini dilakukan pada tanggal 28 Juli hingga 31 Agustus 2024, dalam perjalanannya terdapat banyak program dan kegiatan yang dilakukan, tentunya program dan kegiatan yang dijalankan terkait dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat itu sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan KKN Sisdamas merupakan bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa dengan Masyarakat (Bleedo et al., 2023).

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa terdapat banyak program yang dijalankan, salah satunya ialah kegiatan mengajar yang kami lakukan di SDN Tanjunglaya 02. Sekolah ini terletak di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan mengajar ini kami diterima oleh sangat baik oleh jajaran guru yang bertugas di sekolah tersebut. Dipersilahkan kami untuk mengambil kesempatan didalam kelas oleh guru ialah karena peran dan partisipasi kami sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sana.

Kegiatan pengajaran yang dilakukan ini berangkat dari kepedulian kami terhadap bidang pendidikan terutama terhadap para pelajar yang jika kami perhatikan kurang mendapat perhatian pembelajaran yang baik. Selain itu kami juga berinisiatif untuk mengajar dikarenakan ada dari kami yang menempuh perkuliahan di jurusan pendidikan, sehingga kami berpendapat bahwa kegiatan ini merupakan sebuah pelatihan bagi para mahasiswa untuk mengimplementasikan keilmuan mereka yang didapatkan pada saat proses perkuliahan berlangsung di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dalam kegiatan KKN ini, selain bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Tanjunglaya 02 Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan mengajar dan berinteraksi langsung dengan murid-murid. Pengalaman ini penting bagi mahasiswa karena memberikan pemahaman praktis tentang dinamika proses belajar-mengajar, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan pedagogi dan komunikasi yang lebih baik.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami gunakan adalah metode sisdamas. Sisdamas adalah metode pemberdayaan kepada masyarakat yang mana mahasiswa dapat secara langsung mengimplementasikan hasil belajar mereka kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat (Hanapi et al., 2023). Dalam metode sisdamas ada empat siklus yaitu: siklus satu pemetaan sosial, siklus dua pembagian kelompok kecil dan sosialisasi kelompok kecil, siklus tiga pelaksanaan, dan siklus empat evaluasi. Pada siklus pertama kami mencari permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Pada siklus kedua kami membentuk kelompok kecil untuk pelaksanaan yang akan dilakukan di siklus tiga. Siklus tiga sendiri merupakan bentuk dari kegiatan belajar mengajar yang kami laksanakan di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Pada siklus keempat kami melakukan evaluasi dari pelaksanaan siklus sebelumnya.

Sebelum melaksanakan program terkhusus program belajar dan mengajar di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, kami melakukan rapat kecil sebentar yang bertujuan untuk menentukan materi apa saja yang akan kami ajarkan kepada mereka sekaligus membagi-bagi peran dan kelas yang akan kami ajar. Karena terbatasnya waktu maka proses pengajaran ini kami lakukan selama 7 hari.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Desa Tanjunglaya Kecamatan Cikancung secara administratif merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Wilayah ini memiliki potensi namun juga memiliki permasalahan dari berbagai macam aspek, salah satunya ialah permasalahan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi meningkatkan kualitas dan mutu sumber daya manusia menuju insan yang madani.

Pelaksanaan pendidikan harus dilakukan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan maksimal. Dengan demikian maka kami melihat bahwa permasalahan pendidikan inilah yang harus menjadi perhatian kelompok kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Di wilayah ini banyak terdapat sekolah mulai dari tingkat dasar hingga atas, namun demikian yang menjadi konsen kita ialah membenahi dan memperbaiki kualitas pendidikan di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung.

Dalam melaksanakan kegiatan ini setidaknya terdapat tahap-tahapan yang perlu dijabarkan agar memperoleh gambaran yang utuh dan detail diantaranya ialah. Pertama, tahapan persiapan. Dalam tahapan ini kami mempersiapkan dan melakukan rapat koordinasi dengan anggota kelompok kami yang lainnya agar mendapatkan tugas-tugas yang adil dan merata antar anggota kelompok. Kebetulan kami mendapatkan tugas untuk melakukan pengajaran di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Tahapan ini juga menentukan sekolah mana yang akan kami tuju, ketika sudah mendapatkan akses ke salah satu sekolah dasar, maka kami melakukan sosialisasi dan sekaligus perkenalan diri dengan pihak sekolah dan menyampaikan maksud serta tujuan kami melakukan kunjungan ke sekolah tersebut.



Gambar 1. Kunjungan dan sosialisasi di SDN Tanjunglaya 02

Kedua, tahapan pelaksanaan. Dalam tahapan ini kami membagi anggota yang mengajar sesuai dengan minat dan bakat anggota, dalam hal ini ada anggota yang mengajar di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini kami menggunakan metode pengajaran yang berorientasi kepada siswa. Dalam hal ini proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai sebuah subjek yang aktif dalam pembelajaran mereka.

Ketiga, tahapan evaluasi. Tahapan ini dilakukan setelah proses atau tahapan pelaksanaan dilakukan. Tahapan evaluasi penting dilakukan dalam rangka memperbaiki kesalahan maupun menambah cara atau berusaha untuk menemukan cara terbaik kedepannya agar kesalahan yang dilakukan dapat di minimalisir jumlahnya. Dalam kegiatan KKN mengajar di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung ini kami selalu melakukan evaluasi dengan anggota kelompok yang lain. Selain itu kami juga melakukan evaluasi dan meminta saran dan pesan dari para guru di SDN Tanjunglaya 02. Hal ini dilakukan agar proses atau tahapan belajar dan mengajar berjalan dengan baik dan lancar, sehingga nantinya tujuan pembelajaran akan terlaksana dan tercapai dengan maksimal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjunglaya 02, berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus dan kasar anak-anak, serta melatih kemampuan mereka dalam memusatkan perhatian pada tugas yang sedang dikerjakan. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (Nugraha et al., 2024). Dalam setiap aktivitas, aspek-aspek penting seperti kesabaran, koordinasi, dan ketelitian diperhatikan dengan seksama. Selain melatih motorik halus dan kasar serta fokus anak, kegiatan di SDN Tanjunglaya 02 juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak.

Kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjunglaya 02 bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mengakomodasi kebutuhan belajar anak-anak dengan pendekatan yang bervariasi. Ada beberapa fokus utama dalam kegiatan di SDN Tanjunglaya 02 ini, yaitu adaptasi terhadap lingkungan belajar, pengenalan media pembelajaran baru, dan pengelompokan tingkatan pembelajaran berdasarkan kemampuan anak.

Salah satu tantangan awal adalah membantu anak-anak beradaptasi dengan lingkungan belajar di SDN Tanjunglaya 02. Untuk itu, pendekatan yang digunakan adalah lebih personal dan memotivasi, di mana pengajar berusaha mendekati diri dengan anak-anak untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar (Maghribi et al., 2024). Dengan menggunakan cara-cara yang menyenangkan dan menyesuaikan dengan minat anak, diharapkan anak-anak tidak hanya termotivasi untuk belajar, tetapi juga dapat mengajak teman-temannya untuk ikut serta dalam kegiatan belajar (Nugraha et al., 2024).

Peningkatan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk menambah daya tarik dalam proses belajar. Salah satunya adalah melalui penggunaan video pembelajaran. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan visual, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Nurfarhanah, 2012).



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di SDN Tanjunglaya 02

Untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya, pengelompokan dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan anak. Pengelompokan ini membuat pengajaran yang lebih efektif, di mana anak-anak

pada tingkat yang lebih dasar dapat fokus pada pengucapan yang benar, sementara yang lebih mahir dapat melanjutkan ke tahap yang lebih lanjut. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa semua anak mendapat perhatian sesuai dengan kebutuhan belajar mereka masing-masing.

Peran mahasiswa KKN di SDN Tanjunglaya 02 sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui berbagai metode inovatif, termasuk pembelajaran berbasis permainan (*Game-Based Learning*), pembelajaran berdiferensiasi, dan pembelajaran kooperatif.

a. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan (*Game-Based Learning*)

Mahasiswa KKN berupaya mengintegrasikan permainan edukatif ke dalam pembelajaran untuk membuat suasana belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Permainan seperti Tebak Suara, *Make a Match*, Kuis Acak, dan Permainan Konsentrasi dirancang untuk mengembangkan keterampilan kognitif, kerjasama, serta konsentrasi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar, karena mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang mengasah kemampuan mereka secara tidak langsung.

b. Pembelajaran Berdiferensiasi

Mahasiswa KKN juga menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan gaya belajar mereka, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dengan menyesuaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan gaya belajar masing-masing, pendekatan ini membuat setiap siswa belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Santie et al., 2023).

c. Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa KKN mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, yang membantu membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum. Selain itu, siswa lain dilibatkan dalam memberikan koreksi dan umpan balik, yang memperkuat kemampuan kolaboratif dan memperkaya pengalaman belajar melalui diskusi yang terbuka dan interaktif (Nurida, 2019).

d. Adaptasi terhadap Keterbatasan Sumber Daya

Dalam menghadapi kekurangan buku dan alat bantu belajar, mahasiswa KKN mengambil inisiatif dengan mencetak dan membagikan materi penting kepada siswa. Ini membuat bahwa setiap siswa tetap mendapatkan akses ke bahan ajar

yang mereka butuhkan. Selain itu, untuk mengatasi keterbatasan teknologi seperti proyektor, metode pembelajaran alternatif diterapkan, seperti penggunaan media visual sederhana dan aktivitas berbasis kelompok yang tidak memerlukan perangkat teknologi canggih.

e. Pendekatan Khusus untuk Siswa Berkebutuhan Khusus

Mahasiswa KKN memberikan perhatian khusus kepada siswa berkebutuhan khusus, terutama dalam aspek komunikasi. Mereka berupaya memahami kebutuhan individual siswa tersebut dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif. Selain itu, mahasiswa KKN memanfaatkan minat khusus siswa, seperti membaca dan menggambar, untuk meningkatkan partisipasi dan interaksi mereka di dalam kelas. Pendekatan yang personal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

f. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Untuk memastikan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, mahasiswa KKN memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi aktif, baik melalui permainan edukatif maupun kegiatan kelompok. Pendekatan ini membuat siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam setiap pelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

g. Berkomunikasi dengan Orang Tua Siswa

Mahasiswa KKN juga menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan anak-anak mereka di kelas. Diskusi ini penting untuk memastikan orang tua mengetahui capaian belajar anak dan dapat memberikan dukungan tambahan di rumah jika diperlukan. Ini juga membantu membangun kerja sama yang lebih baik antara sekolah dan keluarga, demi kemajuan pendidikan siswa.



Gambar 3. Foto Bersama dengan siswa SDN Tanjunglaya 02

Implementasi solusi-solusi dilakukan selama periode pengajaran yang dimulai pada tanggal 3 Agustus. Upaya mahasiswa dalam menjawab tantangan tersebut merupakan upaya untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yang

ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Maka dalam hal ini, program kuliah kerja nyata merupakan kesempatan dalam mewujudkan hal tersebut. Demikian pula dalam peningkatan iman dan taqwa sangat diperlukan, karena nilai-nilai agama di masa yang serba canggih ini sudah merosot dan mulai memudar. Maka dari itu, tugas mahasiswa sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat salah satunya adalah dengan cara membangun dan mengembangkan kembali anak-anak terutama dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Mahasiswa kuliah kerja nyata berupaya melakukan berbagai macam kegiatan secara rutin. Adanya kuliah kerja nyata memberikan dampak yang positif, ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadikan anak-anak yang cerdas dan berjiwa *religious*, agamamis, dan memberikan sedikit banyaknya tentang pengetahuan pendidikan dan keagamaan melalui program kerja kuliah kerja nyata.

Program kuliah kerja nyata diharapkan tidak bersifat sementara atau hanya berlangsung pada masa kuliah kerja nyata saja, tetapi bersifat terus-menerus agar dapat memberikan dampak yang positif bagi anak-anak maupun yang lainnya. Mahasiswa harus membuat program kerja bukan hanya sebagai formalitas tetapi yang mampu menjadikan pribadi yang lebih baik. Peran mahasiswa dalam kuliah kerja nyata ini sangat penting dalam meningkatkan pendidikan dan keagamaan kepada anak-anak itu sendiri. Yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata adalah dengan mengajak anak-anak berpartisipasi dalam program kerja yang telah dirancang oleh mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai motivator dalam proses pengembangan kualitas pendidikan dan pengembangan keagamaan, baik pada masyarakat terutama anak-anak. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengemas program yang sifatnya membangun sebaik mungkin. Dalam pengabdianya kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan menyalurkannya kepada masyarakat terutama pada anak-anak dan memberikan pengalaman pengetahuannya kepada anak-anak itu ilmu pengetahuan maupun ilmu keagamaan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menjadi perantara dalam menyampaikan nilai-nilai pengetahuan maupun nilai-nilai keagamaan yang dibutuhkan oleh anak-anak.

E. PENUTUP

Pelaksanaan program meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung yang diselenggarakan oleh KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 196 di Desa Tanjunglaya berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan yang terdapat di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung. Selain itu tujuan lain ialah untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam melakukan proses mengajar dan berinteraksi dengan murid di sekolah tersebut.

Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, sangat signifikan melalui pendekatan yang bervariasi dan adaptif. Di SDN Tanjunglaya 02 yang berada di Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, mahasiswa KKN berfokus pada pengembangan motorik halus dan kasar serta kreativitas anak-anak melalui aktivitas yang interaktif, memperkenalkan media pembelajaran baru dan pengelompokan tingkat belajar untuk mendukung

pembelajaran yang efektif, serta menerapkan pembelajaran berbasis permainan, pembelajaran berdiferensiasi, dan model kooperatif, serta mengadaptasi keterbatasan sumber daya dan memberikan perhatian khusus kepada siswa berkebutuhan khusus. Pendekatan yang digunakan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memastikan bahwa metode pembelajaran dapat diakses secara merata dan mendukung perkembangan setiap siswa sesuai kebutuhannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Taufiq Alamsyah, S.H., M, H selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 196 KKN Sisdamas, Kepada kepala desa serta seluruh Masyarakat Desa Tanjunglaya, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung, yang senantiasa membantu kegiatan kami selama menjalankan program KKN ini, Tak lupa yang terakhir ucapan terima kasih kepada teman-teman KKN seperjuangan di Desa Tanjunglaya karena berkat kalian semua KKN ini menjadi sangat mudah untuk dijalani, sangat berkesan, dan sangat sulit untuk dilupakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jmm: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 663–676.
- Bleedo, S., Wahidah, Y., & Garnasih, I. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Anak-Anak melalui KKN Mengajar. *Jurnal Etam*, 3(2), 312–319.
- Hanapi, F. A., Salsabila, K. B., Mulkiyah, & Biben, R. A. (2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Sisdamas: Pengajaran di SD Negeri Tapananjung Sari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(8), 1–8.
- Maghribi, A. M., Anisa, Marsela, A., Syamila, & Sari, L. K. (2024). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51–62.
- Nugraha, R. D., Maharani, A. P., Rosmalia, S. S., Kristiyanto Stefanus, & Rafi, M. (2024). Implementasi Program KKN Mengajar sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa di SDN 01 Mojowarno Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(6), 198–207.
- Nurfarhanah. (2012). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif dalam Kegiatan Belajar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XII(2), 14–15.
- Nurida, N. A. (2019). Media Audio Visual Aids (AVA) Dalam Pembelajaran Vokasional Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–12.
- Primasasti, G. C. A., Arini, F. N., Maghfiroh, H., Aqzela, A., Putri, A. A., Rahmadani, T. S., Anandatar, R., Fridayanto, S. N., Alam, M. A.-T. S., Zakaria, L., & Setiawan, E. (2022). KKN Mengajar sebagai Alternatif Program Meningkatkan Antusiasme Belajar Anak-Anak Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara - Lampung. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri (JDN)*, 1(1), 1–10.
- Santie, Y. D. A., Gugule, H., Wenno, Y. H., & Mesra, R. (2023). Tantangan Mahasiswa

KKN MBKM Program Studi Sosiologi Unima dalam Mengajar di SMAS PGRI Rurukan Tomohon Timur. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 152–157.